

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu tentang Kinerja Pemerintah Daerah dewasa ini menjadi sorotan publik karena belum menampakkan hasil yang baik yang dirasakan oleh rakyat. Rakyat menuntut pemerintahan mempunyai kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai perwujudan konsep otonomi daerah. Keadaan negara saat ini sangat memprihatinkan hal ini disebabkan oleh kurang adanya penerapan sistem pemerintahan yang baik, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, bukan saja sistemnya yang belum tertata tetapi krisis multidimensi yang dihadapi oleh negara saat ini.(Auditya. 2013).

Pemerintah dituntut untuk memperlihatkan kinerja yang diluar batas biasa (extra ordinary) untuk memperbaiki keadaan, sehingga diperlukan tolok ukur penilaian kinerja pemerintah yang tidak biasa pula. Jangan sampai timbul kesan bagi para pejabat pemerintah, asalkan tidak melanggar undang-undang dan haluan negara yang penting tetap bertahan sampai akhir masa jabatan. Konsekuensi logis dari perkembangan tuntutan masyarakat tersebut sudah seharusnya mendorong pemerintah untuk lebih bertanggung jawab (akuntability) dan transparan dalam setiap kebijakan, tindakan, dan kinerja yang dihasilkan. (waliyati dalam Riantiarno.2011).

Di Indonesia, kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan penyelenggara negara cenderung mengalami kemunduran bahkan ada yang menyatakan mereka tidak perlu lagi adanya pemerintahan (Daniprawiro, 2013). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah yaitu karena adanya kesenjangan ekspektasi masyarakat terhadap kinerja pemerintah dengan kinerja pemerintah sesungguhnya (Nye,dkk,1997 dalam Welch, dkk, 2004). Grosso dan Gregg (2011) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mencapai kepuasan masyarakat adalah penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat dilakukan dengan membuat laporan keuangan dan kinerja pemerintah.

Apabila Kinerja pemerintah baik maka masyarakat akan menaruh kepercayaan yang besar kepada pemerintah dan sebaliknya apabila kinerja pemerintah buruk maka kepercayaan masyarakat kepada pemerintah akan menurun. Jadi kinerja pemerintah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah (Fard & Rostamy, 2007).

Akuntabilitas Keuangan mengacu pada transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan publik. Kabupaten sebagai unit pemerintahan lokal bertanggung jawab atas penggunaan dana publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini dapat mengeksplorasi dampak Akuntabilitas Keuangan terhadap persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah kabupaten. Akuntabilitas Kinerja melibatkan penilaian dan pelaporan hasil kerja pemerintah dalam mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Akuntabilitas Keuangan dan kinerja yang baik mencerminkan tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Jika masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana publik digunakan dan bagaimana kinerja pemerintah dalam memberikan layanan publik, maka mereka akan lebih percaya pada pemerintah dan kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan. Akuntabilitas keuangan yang baik memastikan bahwa dana publik digunakan dengan Efektif dan Efisien. Jika masyarakat melihat bahwa anggaran digunakan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan infrastruktur, mereka akan lebih cenderung mempercayai pemerintah dan kebijakannya.

Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja yang baik memungkinkan adanya sistem pengawasan yang kuat. Dengan adanya mekanisme pengawasan yang efektif, baik dari pemerintah sendiri maupun dari masyarakat dan lembaga independen, pelanggaran atau penyalahgunaan keuangan dapat terdeteksi dan diberikan sanksi yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena mereka merasa bahwa ada kontrol yang memadai dalam pengelolaan keuangan.

Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja juga mencerminkan tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat. Dengan memberikan pertanggungjawaban yang jelas mengenai penggunaan dana publik dan hasil kerja

pemerintah, pemerintah menunjukkan komitmen mereka untuk memberikan pelayanan yang baik dan hasil yang nyata kepada masyarakat. Ini dapat membangun kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap pemerintah.

Secara keseluruhan, Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja yang baik merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat di kabupaten. Dengan transparansi, penggunaan anggaran yang efektif, pengawasan yang kuat, serta tanggung jawab pemerintah, masyarakat akan lebih percaya dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di kabupaten tersebut.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kabupaten adalah faktor krusial dalam membangun hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini dapat menyelidiki sejauh mana akuntabilitas keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan dan tindakan pemerintah. Kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja pemerintah, Tingkat kepuasan masyarakat dapat mencerminkan sejauh mana kebutuhan dan harapan masyarakat terpenuhi oleh pemerintah. Penelitian ini dapat meneliti hubungan antara Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas kinerja terhadap kepercayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah otonom di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi dan sumber daya alam yang signifikan. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan efisien, pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti perlu memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan kinerja pemerintahannya transparan dan akuntabel. Hal ini penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan generasi muda terhadap pemerintah daerah.

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten termuda di Indonesia, didirikan pada tahun 2009. Ibu kota Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Kota Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari wilayah kepulauan yang terletak di bagian timur Provinsi Riau, di sekitar Selat Malaka.

Kabupaten ini terdiri dari banyak pulau, di antaranya adalah Pulau Tebingtinggi, Pulau Padang, Pulau Rangsang, Pulau Rangsang Barat, dan Pulau Merbau. Berdasarkan Fenomena yang banyak terjadi di lapangan masyarakat lebih melihat transparansi atau keterbukaan keuangan publik pada suatu Daerah. Seperti Kasus yang baru-baru ini terjadi di Kabupaten Kepulauan Meranti kasus ini terjadi karena akibat ketidak terbukanya Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja pada suatu Instansi yang mengacu pada loyalitas serta kepercayaan Masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Akuntansi Keuangan Berpengaruh terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Apakah Akuntansi Kinerja Berpengaruh terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti?
3. Apakah Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja berpengaruh terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti?

1.3 Asumsi dan Batasan Masalah

Penelitian Tentang Pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti ini akan difokuskan pada Generasi Muda khususnya Mahasiswa Meranti dari tiga Kampus yaitu Politeknik Negri Bengkalis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Bengkalis (STAIN) dan Sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) yang Berasal Dari Kabupaten Kepulauan Meranti yang berdomisili di Bengkalis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang tepat terkait Pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Keuangan terhadap Kepercayaan generasi muda pada pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti
2. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Keuangan terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Untuk mengetahui Hubungan antara Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti dalam bidang akuntansi khususnya Pengaruh akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja terhadap kepercayaan masyarakat kabupaten kepulauan meranti

2. Bagi Instansi Pemerintahan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Instansi Pemerintah sebagai faktor faktor yang mempengaruhi dapat Kepercayaan Akuntansi Keuangan Berpengaruh terhadap Generasi Muda pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai perbendaharaan kepustakaan. Tugas akhir skripsi ini akan memperkaya jumlah literatur yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar untuk menganalisis laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran antara hubungan masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi

beberapa sub bab secara keseluruhan. Sistematika penulisan ini terdiri dari sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian dan sistematika penelitian

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah

BAB 4 : DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN